

Penerapan Business Process Management Dan Knowledge Management Dalam Meningkatkan Kapabilitas Organisasi

¹Insan Kamil, ²Jeni Susyanti

¹²Universitas Islam Malang

Email: Insankamil202000@gmail.com, Jenisusyanti@unisma.ac.id

Abstrak

Jurnal ini membahas integrasi antara Business Process Management dan Knowledge Management dalam meningkatkan kapabilitas organisasi. Penelitian dilakukan melalui metode kajian pustaka dengan analisis kualitatif deduktif. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa integrasi kedua konsep tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing organisasi. Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa adopsi strategi adaptif dan inovatif dalam mengelola pengetahuan dan proses bisnis dapat membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan dan mencapai tujuan dengan lebih baik.

Kata Kunci: Business Process Management, Knowledge Management, kapabilitas organisasi,

Abstract

This journal discusses the integration between Business Process Management and Knowledge Management in improving organisational capabilities. The research was conducted through a literature review method with deductive qualitative analysis. The results and discussion show that the integration of the two concepts can improve operational efficiency and organisational competitiveness. The conclusion of this journal is that the adoption of adaptive and innovative strategies in managing knowledge and business processes can help organisations adapt to change and achieve goals better.

Keywords: *Business Process Management, KnowledgeManagement, organisational capability*

Pendahuluan

Di era saat ini, di mana perkembangan teknologi melalui reformasi yang menonjolkan semangat nasionalisme, organisasi perlu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap. Semangat nasionalisme yang menonjol memprioritaskan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu atau kelompok. Menurut Koento Wibisono Siswomihardjo dalam (Kristiyanti, et al., 2023) mencatat bahwa nasionalisme merupakan ideologi bukanlah “produk jadi” dan “terjebak” dalam pengertian sempit ideologis-dogmatis yang membeku. Nasionalisme dipahami terbuka dan berkembang untuk melayani kebutuhan dan tantangan zaman agar tetap aktual dan berfungsi efektif dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa. Menurut (Ningtiyas et al., 2018) Proses bisnis berperan sebagai penghubung vital antara aktivitas bisnis dan infrastruktur teknologi informasi dalam perusahaan. Kehadiran proses bisnis yang optimal memperjelas dan menyesuaikan dukungan teknologi informasi terhadap kebutuhan bisnis. Tantangan yang muncul adalah ketidakpastian perusahaan terhadap kualitas dan keberhasilan proses bisnis yang dijalankan, terutama ketika tidak ada dokumentasi yang memadai. Hal ini menghambat upaya perbaikan yang berfokus dan efektif

Insan Kamil Jeni Susyanti

Menurut Ramadhani dalam (Annisa, 2023) Business Process Management (Manajemen Proses Bisnis) dan Knowledge Management (Manajemen Pengetahuan) menjadi krusial dalam meningkatkan kapabilitas organisasi. Business Process Management membantu organisasi dalam mengoptimalkan dan meningkatkan efisiensi proses bisnis mereka, sementara Knowledge Management memungkinkan pengelolaan pengetahuan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan Business Process Management dan Knowledge Management, organisasi dapat membangun fondasi yang kuat untuk beradaptasi dengan perubahan, sesuai dengan semangat nasionalisme yang menempatkan kepentingan bangsa di garis depan. Menurut TH Nguyen, et al dalam (Februari et al., 2021) Knowledge Management adalah sistem yang dirancang untuk membuat, mendokumentasikan, mengklasifikasikan, dan pengetahuan dalam organisasi. Dalam melakukan manajemen pengetahuan ada empat hal yang harus diperhatikan, yaitu: perolehan pengetahuan, konversi pengetahuan, penerapan pengetahuan, dan perlindungan pengetahuan.

Menurut Ting & Xue dalam (Fadilla et al., 2023) Penerapan Knowledge Management ini dapat menciptakan kemampuan baru, mendorong inovasi, dan pencapaian juga meningkatkan nilai pelanggan, dalam hal perguruan tinggi adalah mahasiswa. Tujuan utama dari manajemen pengetahuan adalah meningkatkan kesadaran dari organisasi akan pengetahuannya, dan membentuk pengetahuannya sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Jasmine, et.al., 2024) dengan judul “Pengukuran Faktor Contingency Penerapan Manajemen Pengetahuan pada Proses Sistem Pengelolaan Sidang Perguruan Tinggi XYZ ” bahwasanya penerapan suatu proses manajemen dan manajemen pengetahuan signifikan dalam membantu dalam meningkatkan kapabilitas suatu organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mensintesis penelitian terkini yang berkaitan dengan penerapan Business Process Management dan Knowledge Management dalam meningkatkan kapabilitas organisasi. Dengan menganalisis literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, temuan, dan kesenjangan pengetahuan yang ada dalam domain ini. Selain itu, literatur review ini juga bertujuan untuk menyediakan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana Business Process Management dan Knowledge Management dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam konteks yang berubah dengan cepat. Dari pemaparan diatas maka fokus penelitian dari judul jurnal "Penerapan Business Process Management Dan Knowledge Management Dalam Meningkatkan Kapabilitas Organisasi" ialah Bagaimana integrasi Business Process Management dan Knowledge Management dapat meningkatkan kapabilitas organisasi dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja operasional? "

Metode Penelitian

Menurut (Putra et al., 2024) Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, di mana peneliti mengkaji teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Secara keseluruhan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Semua data yang ditemukan akan dianalisis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan relevansinya pembahasan dengan kajian jurnal-jurnal terdahulu. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan deduktif, yaitu dari teori-teori yang bersifat

Insan Kamil Jeni Susyanti

umum kemudian ditarik kesimpulan yang lebih spesifik. Dengan kata lain, dari teori-teori tersebut, peneliti ingin menyimpulkan terhadap masalah yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

A. Business Process Management

Manajemen Proses Bisnis (Business Process Management, BPM) merupakan suatu disiplin ilmu yang mengintegrasikan pemodelan, otomatisasi, eksekusi, pengendalian, pengukuran, dan optimalisasi alur aktivitas bisnis. Tujuan Business Process Management adalah untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan melalui pengelolaan yang efektif terhadap sistem, karyawan, pelanggan, serta mitra bisnis baik di dalam maupun di luar organisasi. Business Process Management mencakup pendekatan holistik yang memastikan semua elemen operasional perusahaan berfungsi secara harmonis guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Menurut Christiansson dan Kamrani et al dalam (Kosidin et al., 2020) Manajemen Proses Bisnis (Business Process Management) merupakan pendekatan manajemen yang berfokus pada siklus proses dengan berbagai manfaat, termasuk peningkatan kepuasan pelanggan, efisiensi biaya yang lebih tinggi, dan peningkatan kelincahan dalam pelaksanaan bisnis oleh manajemen. Business Process Management berfungsi untuk menggambarkan proses bisnis secara abstrak, mengacu pada standar prosedur operasi yang ada, menggunakan alat bantu notasi formal. Notasi ini menjelaskan kegiatan bisnis secara integral dan menggambarkan hubungan temporal antara berbagai bagian dalam aturan yang harus dipatuhi.

Menurut (Hayat, 2022) Manajemen Proses Bisnis merupakan bagian dari manajemen operasi yang bertujuan untuk mengkaji dan meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan secara optimal, efektif, dan efisien. Manajemen Proses Bisnis awalnya muncul dari permasalahan penjadwalan job shop pada awal abad ke-20, berakar pada konsep tradisional mengenai tugas, departemen, produksi, dan keluaran. Perubahan paradigma terhadap manajemen proses bisnis dimulai pada tahun 2010, dengan fokus yang bergeser dari sekadar otomatisasi proses bisnis menggunakan teknologi informasi, menjadi integrasi proses berbasis manusia. Perubahan ini memungkinkan interaksi manusia secara paralel dengan penggunaan teknologi, sehingga memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam manajemen proses bisnis.

B. Manfaat Business Process Management

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis

Menurut M. H. Jansen-Vullers and M. Netjes dalam (Dono, 2021) Manajemen Proses Bisnis (BPM) menggunakan teknik simulasi untuk menganalisis dan mengendalikan proses bisnis, bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Alat simulasi ini memperbaiki desain dan desain ulang proses, menghasilkan proses yang lebih optimal dan responsive terhadap kebutuhan organisasi. Business Process Management berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja operasional dan daya saing organisasi melalui penerapan teknik simulasi canggih.

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan

Menurut Wibowo dalam (Azhari et al., 2021) Persaingan dalam bisnis, baik kecil, menengah, maupun besar sangat ketat. Bisnis yang tidak mampu bersaing akan tersingkir.

Insan Kamil Jeni Susyanti

Kunci kesuksesan terletak pada kemampuan memuaskan pelanggan dan menarik pelanggan baru. Pelanggan kini menuntut produk berkualitas tinggi, harga terjangkau, dan pelayanan cepat secara bersamaan. Mempertahankan dan meningkatkan mutu produk, layanan, dan pemasaran sangat penting untuk menjaga daya saing bisnis.

3. Mengurangi biaya operasi

Menurut Hansen dan Tulipa et al. dalam (Amelia et al., 2021) Biaya adalah uang yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan manfaat maksimal. Dalam manajemen proses bisnis, pengelolaan biaya yang efektif dapat secara signifikan mengurangi biaya operasi. Perubahan sistem pengadaan dan strategi kontrak membantu perusahaan mengidentifikasi dan menerapkan praktik terbaik, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi pemborosan. Manajemen biaya operasi yang efisien berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif.

4. Meningkatkan kepuasan pelanggan

Menurut Lailatus Sa'adah, dan Abdullah Fajrul Munir dalam (Suhairi Suhairi et al., 2023) Kepuasan pelanggan adalah prioritas utama bagi perusahaan, terutama yang fokus pada kepuasan klien. Untuk bersaing, bertahan atau tumbuh di tengah meningkatnya jumlah pesaing, perusahaan memerlukan strategi unik. Manajemen proses bisnis yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan memahami kebutuhan dan harapan pelanggan, perusahaan dapat merancang dan mengimplementasikan proses yang memastikan produk atau layanan berkualitas tinggi sesuai ekspektasi. Penerapan manajemen proses bisnis yang efektif secara langsung meningkatkan kepuasan pelanggan, mendukung pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

5. Meningkatkan daya saing organisasi

Menurut Mulyadi dalam (Tsani & Nurleli, 2021) Kinerja perusahaan mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan strategis diwujudkan melalui visi, misi dan nilai-nilai strategis. Manajemen proses bisnis yang efektif sangat penting untuk meningkatkan daya saing organisasi. Ini memungkinkan perusahaan mengoptimalkan operasi, mengidentifikasi dan mengurangi ketidakefisienan, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan. Dengan demikian, manajemen proses bisnis yang baik secara langsung meningkatkan kinerja perusahaan, memperkuat daya saing di pasar yang kompetitif.

D. Knowledge Management

(Hussain Alamyar & Nurmiati, 2022) Knowledge management (Manajemen Pengetahuan) merupakan rangkaian alat, strategi, dan metode yang digunakan untuk mempertahankan, menganalisis, mengorganisir, mendistribusikan, dan meningkatkan informasi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Secara keseluruhan, tujuan knowledge management adalah untuk meningkatkan efisiensi perusahaan serta menyimpan dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Dengan adanya praktik knowledge management, diharapkan semua bagian dalam perusahaan dapat memperoleh pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam terkait bisnis atau operasi yang dilakukan.

Menurut Hussinki, H. et al., dalam (Muis & Isyanto, 2022) Manajemen pengetahuan didefinisikan sebagai serangkaian proses dan aktivitas yang membantu organisasi dalam

Insan Kamil Jeni Susyanti

menghasilkan, memperoleh, menemukan, mengatur, menggunakan, dan menyebarkan pengetahuan di antara karyawan. Selain itu, manajemen pengetahuan mencakup transfer informasi dan pengalaman yang dimiliki oleh organisasi, serta penerapannya dalam aktivitas manajerial seperti pengambilan keputusan, prosedur kerja, dan perencanaan strategis.

Menurut Chourides et al dalam (Wahyudi & Sunarsi, 2021) Pendidikan tinggi berperan dalam menciptakan dan memanfaatkan sumber daya pengetahuan melintasi batas-batas fungsional organisasi. Manajemen pengetahuan mencakup pengembangan pengetahuan inovatif, distribusi pengetahuan saat dibutuhkan, penyimpanan pengetahuan untuk masa depan, serta aplikasi dan integrasi pengetahuan dalam organisasi. Definisi ini menekankan pengelolaan pengetahuan sebagai aset strategis, dengan fokus pada berbagi, menyimpan, dan memanfaatkan pengetahuan secara efektif untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pengetahuan adalah praktik yang melibatkan alat, strategi, dan metode untuk memelihara, menganalisis, mengorganisir, mendistribusikan, dan meningkatkan informasi dalam perusahaan. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi dan memanfaatkan pengetahuan yang ada. Praktik ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang bisnis atau operasi di setiap bagian organisasi. Dalam pendidikan tinggi, pengelolaan pengetahuan penting untuk memastikan aliran pengetahuan yang efektif, termasuk pengembangan, distribusi, penyimpanan, dan integrasi pengetahuan. Ini menunjukkan pentingnya manajemen pengetahuan sebagai aset strategis untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi.

E. Manfaat Knowledge Management

1. Meningkatkan pengambilan keputusan

Menurut Collins dan Clark dalam (Muhammad Rizqi, 2022) Manajemen pengetahuan memainkan peran penting dalam mempercepat pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan daya saing organisasi, dan memungkinkan respon proaktif terhadap perubahan pasar. Dengan mendukung proses berbagi pengetahuan yang terstruktur, manajemen pengetahuan memastikan informasi lebih terorganisir dan mudah diakses. Ini meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memungkinkan manajer membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.

2. Meningkatkan inovasi

Menurut Hermas et al. Dalam (Prakoso et al., 2023) Dalam menjaga keunggulan kompetitifnya, perusahaan perlu memperhatikan kemampuan manajerial dan teknologi dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat. Kepekaan terhadap perlunya perubahan memungkinkan konfigurasi ulang sumber daya dan adaptasi terus-menerus terhadap dinamika pasar. Integrasi kemampuan dinamis dengan kapabilitas internal dan eksternal penting untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Dalam konteks ini, manajemen pengetahuan berperan kunci dalam mendorong inovasi. Dengan mengelola pengetahuan secara efektif, perusahaan dapat mempercepat pembelajaran, memanfaatkan informasi lebih baik, dan berbagi wawasan di seluruh organisasi. Ini tidak hanya mendukung adaptasi cepat terhadap perubahan pasar, tetapi juga memacu pengembangan solusi inovatif yang memperkuat posisi kompetitif perusahaan.

Insan Kamil Jeni Susyanti

3. Meningkatkan kolaborasi dan kerja tim

Menurut Tan et al. Dalam (Sudargini, 2021) Organisasi perlu mengenali dampak positif kemampuan teknologi dan infrastruktur terhadap kinerja mereka. Manajemen pengetahuan memainkan peran penting dalam meningkatkan kolaborasi dan kerja tim. Pemimpin manajemen pengetahuan berperan sebagai penggerak dengan terlibat aktif dalam perencanaan, komunikasi, dan pembinaan. Dengan mengelola pengetahuan secara efektif, organisasi dapat memastikan distribusi informasi yang merata di seluruh tim, mendorong kolaborasi yang lebih baik, meningkatkan efisiensi kerja tim, dan memperkuat koordinasi. Infrastruktur teknologi yang sesuai mendukung aksesibilitas dan distribusi pengetahuan, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif.

4. Meningkatkan pembelajaran dan pengembangan organisasi

Menurut Chahal & Bakshi dalam (Nasution et al., 2021) Inovasi memainkan peran penting dalam mempengaruhi keunggulan bersaing melalui pengelolaan sumber daya pengetahuan. Semakin tinggi tingkat inovasi dalam suatu perusahaan, semakin besar keunggulan bersaing yang dapat dicapai. Manajemen pengetahuan berperan kunci dalam meningkatkan pembelajaran dan pengembangan organisasi. Dengan mengelola pengetahuan secara efektif, perusahaan dapat mempercepat inovasi, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan adaptasi terhadap perubahan pasar. Manajemen pengetahuan yang baik memastikan penyebaran informasi dan wawasan di seluruh organisasi, mendorong kolaborasi dan pembelajaran yang berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja dan inovasi perusahaan.

5. Meningkatkan retensi pengetahuan

Menurut H. Almah dalam (Putro & Nurhiqmah, 2021) Manajemen pengetahuan adalah pendekatan yang mendorong proses berbagi pengetahuan, pembelajaran, dan kolaborasi yang efektif di dalam organisasi. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan kerja yang mendukung berbagi informasi dan pembelajaran. Dengan cara ini, pengetahuan tidak hanya disimpan tetapi juga disebar luaskan dan dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh anggota organisasi. Hal ini meningkatkan retensi pengetahuan dan mendukung keberlanjutan keahlian dan informasi penting di perusahaan.

D. Penerapan Business Process Management Dan Knowledge Management Dalam Meningkatkan Kapabilitas Organisasi

1. Integrasi proses dan pengetahuan

Sebagaimana penelitian oleh (Alief & Nurmiati, 2022) bahwa Pemanfaatan alat dan sistem Teknologi Informasi (TI) seperti pergudangan data, aplikasi brainstorming, sistem pendukung keputusan, sistem manajemen dokumen, dan mesin temu kembali informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan praktik manajemen pengetahuan. Melalui alat dan sistem ini, akses ke informasi menjadi lebih mudah, memfasilitasi penciptaan, pengorganisasian, dan penyebaran pengetahuan yang relevan di dalam organisasi. Dengan demikian, praktik ini meningkatkan daya saing perusahaan dengan memperkaya kapabilitas organisasi.

Serta penelitian oleh (Suhartono & Asbari, 2024) Memberikan wawasan berharga bagi para pemimpin organisasi dan pemilik bisnis untuk mengembangkan strategi teknologi informasi (TI) yang berkelanjutan meningkatkan keamanan informasi dan

Insan Kamil Jeni Susyanti

mempromosikan asimilasi praktik manajemen keamanan informasi (ISM) untuk pengelolaan aset yang berkelanjutan. Integrasi proses Business Process Management dan Knowledge Management dalam strategi ini dapat meningkatkan kapabilitas organisasi dengan mengoptimalkan alur kerja, memperkuat perlindungan data, dan memastikan bahwa pengetahuan kritis terkelola dengan baik, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing organisasi.

2. Penggunaan teknologi informasi

Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Salwa, 2024) bahwa Menyoroti pentingnya investasi dalam inovasi bisnis yang didukung oleh teknologi informasi (TI) bagi organisasi yang ingin tetap relevan dan berkelanjutan di pasar global yang dinamis. Implementasi TI memungkinkan pengembangan proses bisnis yang lebih efisien, meningkatkan kapabilitas manajemen pengetahuan, dan mempercepat adaptasi terhadap perubahan pasar. Hal ini, pada gilirannya, memperkuat kapabilitas organisasi dan meningkatkan daya saingnya di pasar global.

3. Pengambilan keputusan berbasis data

Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Multidisiplin & Volume, 2024) bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dalam system informasi organisasi berbasis teknologi informasi memberikan kontribusi penting dalam pengambilan keputusan berbasis data. Penggunaan database, platform kolaboratif, dan system informasi terintegrasi memungkinkan organisasi untuk mengelola dan mendistribusikan informasi secara efektif. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan kapabilitasnya dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan akurat berdasarkan data yang tersedia.

4. Peningkatan kolaborasi dan kerja tim

Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Alfianto et al., 2024) bahwa Kontribusi penting dalam memperkuat kapasitas manajerial dan kepemimpinan dalam organisasi dapat memperkuat kolaborasi dan kerja tim. Dengan adanya kolaborasi yang efektif, anggota tim dapat saling berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas dan daya saing organisasi dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah.

5. Pengembangan kapabilitas dan pembelajaran organisasi

Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Utara, 2024) bahwa Kontribusi pada pemahaman praktis dan teoritis tentang pentingnya kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran sangat relevan dalam menghadapi dinamika perubahan di era digital. Implikasi manajerial dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut juga dibahas untuk mendukung organisasi dalam mengembangkan kapabilitas adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi masa depan yang tidak pasti.

6. Manajemen resiko dan kepatuhan

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2024) bahwa Untuk meningkatkan kualitas pengawasan internal dalam sebuah organisasi, fokus diberikan pada aspek kepatuhan, etika, tata kelola yang baik, dan manajemen risiko. Melalui pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengawasan internal, diharapkan para pengawas dapat mengembangkan kemampuan manajerial dan teknis yang diperlukan. Hal ini akan

Insan Kamil Jeni Susyanti

membantu pengelolaan organisasi mencerminkan karakteristik yang didasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan. Seperti yang dilakukan koperasi di Kalimantan Barat.

7. Optimalisasi sumber daya

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Wildana et al., 2024) Perusahaan harus memprioritaskan pengembangan budaya organisasi yang positif dan inklusif sebagai bagian dari strategi manajemen sumber daya manusia mereka. Hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan, memfasilitasi lingkungan kerja yang produktif, dan mengamankan kesuksesan jangka panjang organisasi. Sehingga optimalisasi sumber daya terealisasi dalam meningkatkan kapabilitas organisasi.

8. Peningkatan inovasi

Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Lesnussa et al., 2023) bahwa Perkembangan kapabilitas organisasional menjadi penting dalam konteks era digital, di mana strategi-strategi inovatif menjadi kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dalam lingkungan yang terus berubah ini, organisasi harus mengadopsi strategi adaptif dan inovatif untuk mempertahankan relevansi dan kesuksesan di era digital.

Kesimpulan

Integrasi antara Business Process Management dan Knowledge Management dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi. Manajemen pengetahuan membantu dalam pemeliharaan, analisis dan distribusi informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan pemanfaatan pengetahuan yang ada. Sementara itu, Business Process Management membantu dalam optimalisasi proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menggabungkan kedua konsep ini, organisasi dapat meningkatkan kapabilitasnya melalui integrasi proses dan pengetahuan, penggunaan teknologi informasi, pengambilan keputusan berbasis data, kolaborasi dan kerja tim, pengembangan kapabilitas dan pembelajaran organisasi, manajemen risiko dan kepatuhan, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan inovasi. Integrasi ini memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dengan lebih baik dan mencapai tujuan mereka secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Business Process Management dan Knowledge Management secara bersama-sama dapat membantu organisasi meningkatkan kinerja operasional mereka dan memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar.

Daftar Pustaka

- Alfianto, A., Ilahi, A., Ibrahim, D., & Muslimin, U. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan untuk di Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada*. 1(3), 125–130.
- Alief, R., & Nurmiati, E. (2022). Penerapan Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi Pada Efisiensi Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 13(1), 59–69. <https://doi.org/10.14710/jmasif.13.1.43760>
- Amelia, L., Ramdhani, Y., & Susanti, S. (2021). Aplikasi Manajemen Biaya Operasional Teknisi Telekomunikasi Berbasis Android Pada Pt Multireka Utama. *Protektif*, 2(1), 366–375.
- Annisa, L. H. (2023). Peran Perancangan Model Bisnis Dalam Penerapan Teknologi Informasi Pada Proses Bisnis Industri: Literature Review. *Journal of Digital Business and Management*. <https://doi.org/10.32639/jdbm.v2i2.274>

Insan Kamil Jeni Susyanti

- Azhari, K. H., Budiman, T., Haroen, R., & Yasin, V. (2021). Analisis Dan Rancangan Manajemen Proses Bisnis Untuk Layanan Pelanggan Di Pt. Pgas Telekomunikasi Nusantara. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i1.381>
- Dono, S. D. (2021). Peningkatan Kualitas Business Process untuk Pendaftaran Siswa Baru di MTS Roudlotul Muttaqin Demak. *Jurnal Cakrawala Informasi*, 1(2), 33–41. <https://doi.org/10.54066/jci.v1i2.148>
- Fadilla, S., Juliana, A., & Nurqamarani, A. S. (2023). Penerapan Manajemen Pengetahuan Di Perguruan Tinggi Terbuka Dan Jarak Jauh. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 67–77. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>
- Februari, V. O. L. T., Yusril, A. N., & Nurmiati, E. (2021). *Machine Translated by Google Tinjauan Pustaka Sistematis: Implementasi Manajemen Pengetahuan Dalam Organisasi*. 6, 227–232. <https://doi.org/10.33480/jitk.v6i2.1929.TINJAUAN>
- Hayat, C. (2022). Edukasi Manajemen Proses Bisnis Dengan Model Pembelajaran Simulasi Game. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 19–24. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1104>
- Hidayat, U., Fahreza, M., & Indonesia, U. K. (2024). *No Title*. 5(1).
- Hussain Alamyar, I., & Nurmiati, E. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 64–70. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Jasmine, Aulia Faradilla, Nurlela, Ida, Primaranti, Jenyta, dkk. (2024) Pengukuran Faktor Contingency Penerapan Manajemen Pengetahuan pada Proses Sistem Pengelolaan Sidang Perguruan Tinggi XYZ. *SMART : Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 3(1), 29-44.
- Kosidin, Setiawan, W., & Dirgantari, P. D. (2020). Analisis Kajian Manajemen Proses Bisnis Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(1), 77–91. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/attijaroh>
- Kristiyanti, S.Kom, M.M, M., Kundori, K., & Hermawati, R. (2023). Membangun Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Sebagai Dasar Kejayaan Maritim Di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 109. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.337>
- Lesnussa, R., Pramarta, V., Carlof, C., Putri, R. D., Desara, M. M., Sangga, U., & Ypkp, B. (2023). Strategi Pengembangan Kapabilitas Organisasional Dalam Era Digital Fokus Pada Adaptasi Dan Inovasi. *JMCBUS : Journal of Management and Creative Business*, 1(3), 101–114. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i3.1161>
- Muhammad Rizqi, R. (2022). Journal Manajemen dan Bisnis Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 1–9. <https://jurnal.uts.ac.id>
- Muis, I., & Isyanto, P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Organisasi: Organisasi Pembelajaran sebagai Mediator. *Owner*, 6(1), 160–175. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.543>
- Multidisiplin, J., & Volume, S. (2024). 1, 2, 3, 4. 02(02).
- Nasution, N. P., Zulfadil, Z., & Setiawan, D. (2021). Pengaruh Manajemen Pengetahuan Dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Inovasi Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan

Insan Kamil Jeni Susyanti

- Bersaing PT. Bank Riau Kepri. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 33–43. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2529>
- Ningtiyas, R. K., Pulansari, F., & Hayati, K. R. (2018). Penerapan Business Process Management (BPM) (Studi Kasus: Proses Bisnis Mengeksekusi dan Mengelola Rencana Penjualan di Divisi Niaga PT PJB Services). *Jurnal Teknologi*, 11(2008), 65 – 71.
- Prakoso, S. T., Amalina, N., Erikawati, C., Aisah, N., & Danuari, A. (2023). Manajemen Pengetahuan Bisnis dalam Transformasi Digital Sebagai Sinergi Internal Process Collaboration. *Remik*, 7(1), 775–783. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12156>
- Putra, M. A., Harahap, K., Simanjuntak, A. Z., & Rizki, R. (2024). *Memahami Konsep Kesalahan Siswa Memecahkan Masalah Barisan dan Deret Aritmatika (Sebuah Kajian Pustaka)*. 8, 533–538.
- Putro, B. E., & Nurhiqmah, A. (2021). Penerapan Model Manajemen Pengetahuan pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus: Bappeda Cianjur). *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 5(2), 72. <https://doi.org/10.35194/jmtsi.v5i2.1431>
- Salwa, R. (2024). *Inovasi Bisnis Organisasi Melalui Pemanfaatan Sistem Dan Teknologi Informasi*. 4(1).
- Sudargini, Y. (2021). Peran Manajemen Pengetahuan Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa Pandemi Covid 19: Studi Kualitatif Pada Guru SMA di Kabupaten Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(5), 1–12. https://www.researchgate.net/profile/Donni-Priansa/publication/327770304_Pengaruh_Manajemen_Pengetahuan_dan_Manajemen_Bakat_Terhadap_Kinerja_Organisasi_dan_Dampaknya_pada_Citra_Organisasi_Perguruan_Tinggi_Swasta/links/5ebb9fa4299bf1c09ab940e3/Pengaruh-Man
- Suhairi Suhairi, Dian Irmawani, Mira Nur Aisah, Sonia Purba, & Amalia Munajah Nasution. (2023). Peran Manajemen Pemasaran Global Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen. *Journal of Management and Social Sciences*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i1.72>
- Suhartono, B., & Asbari, M. (2024). *Meningkatkan Keamanan Informasi melalui Sustainable IT Capabilities : Studi tentang Integrasi Information Security Management dalam Organisasi*. 03(01), 132–140.
- Tsani, A. R., & Nurleli. (2021). Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.55>
- Utara, U. I. N. S. (2024). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner STRATEGI KEPEMIMPINAN YANG BERORIENTASI PADA Jurnal Pendidikan Multidisipliner*. 7(January), 156–160.
- Wahyudi, W., & Sunarsi, D. (2021). Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 285–291. <https://doi.org/10.29210/020211155>
- Wildana, S. N., Madura, U. T., Anshori, M. I., & Madura, U. T. (2024). *Optimalisasi Budaya Kerja di PT PAL Indonesia : Studi Literatur Review*. 2(2).